


IHSG
4.163,73
-172,22 (-3,97%)
INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,41
Value	5,73
Market Cap.	4.310
Average PE	12,7
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.992 +51 (+0,37%)
IHSG Daily Range	4.047 - 4.233
USD/IDR Daily Range	13.975-14.110

MNC36
220,57
-9,62 (-4,18%)
GLOBAL MARKET (24/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	15.871,35	-588,40	-3,57
NASDAQ	4.526,25	-179,79	-3,82
NIKKEI	18.460	-960	-4,94
HSEI	21.251,57	-1.158	-5,17
STI	2.843,39	-127,62	-4,29

COMMODITIES PRICE (24/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	38,10	-2,35	-5,81
Batubara US/ton	55,90	-0,05	-0,09
Emas US/oz	1.154,70	-4,90	-0,42
Nikel US/ton	9.515	-685	-6,72
Timah US/ton	14.055	-845	-5,67
Copper US/ pound	2,25	-0,012	-0,51
CPO RM/ Mton	1.916	-70	-3,52

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan tajam Bursa Asia seperti: Shanghai -8,5%, Nikkei -4,94%, Hangseng -5,17% & STI -4,3% serta kejatuhan EIDO -6,11%, DJIA -3,12%, Oil -2,49%, Nickel -1,97%, Tin -2,13%, CPO -0,55%, Rupiah diatas Rp 14,000 plus net sell asing sebesar Rp -734,2 miliar sehingga net sell asing year to date mencapai Rp 5,11 triliun.

TODAY RECOMMENDATION

Kekhawatiran kerusakan ekonomi China yang lebih parah dalam kenyataan dibandingkan apa yang diperkirakan kembali meluluh-lantakan DJIA yang turun lebih besar dibandingkan kejatuhan Jumat karena turun -588,40 poin (-3,57%), setelah seminggu lalu DJIA turun -1017,65 poin (-5,82%) ditengah luar biasa ramainya perdagangan Senin, 24 Agustus, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 13,9 miliar saham (sangat jauh lebih besar dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal Agustus-24 Agustus 2015 berjumlah 7 miliar saham).

Walaupun IHSG sudah menyentuh level terendah dalam 20 bulan terakhir sejak 17 Desember 2013, akan tetapi di perkirakan IHSG masih berpotensi TURUN KEMBALI Selasa ini dan mencoba turun menuju level 4.000-an merujuk kombinasi kejatuhan EIDO -4,95%, DJIA -3,57%, Oil -5,81%, Timah -5,67%, Nickel -6,72%, CPO -3,52% dan kembali terdepresiasinya IDR di level Rp 14.050 menuju 14.100 serta berlanjutnya NET SELL asing YTD mencapai Rp -5,11 triliun (bandingkan Net Buy asing tertinggi sekitar Rp 20 triliun) sehingga dengan kejatuhan Senin IHSG YTD turun -21,58% atau turun -24,6% dari pencapaian tertinggi IHSG 7 April 2015 di level 5523,95.

SELL: INCO, ANTM, TINS, AALI, LSIP, SIMP, SGRO
BUY: AKRA, ICBP, ACES

BOW: TLKM, BBRI, TOTL, SMGR, BBNI, KLBF, BBCA, PTTP, WSKT, INDF, INTP, UNVR, TBIG, CTRA, ADHI, MYOR, PWON

MARKET MOVERS (25/08)

Selasa Rupiah melemah di level Rp 14,050 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa turun -524 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa naik +193 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI). Emiten jasa migas dan properti, tetap optimistis kinerja tahun ini akan membaik meski banyak tantangan. Laba bersih tahun ini ditargetkan naik 10% jika dibanding laba bersih yang diperoleh pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba bersih perusahaan tahun ini bakal didukung oleh kenaikan pendapatan penyewaan ruang kantor dan jasa terkait Gedung Prabu 1 dan 2, serta pra-penjualan strata tittle Gedung Ratu Prabu 3 yang tahap konstruksinya baru dimulai. Pihaknya menargetkan pra-penjualan sedikitnya 20% dari total strata tittle Prabu 3 sebanyak 60 unit. Sepanjang semester I/2015 Perseroan meraup pendapatan bersih Rp163,39 miliar atau terkoreksi 12,33% (yoy). Pendapatan sepanjang paruh pertama tahun ini mencakup jasa konsultan perminyakan dan tenaga ahli Rp89,5 miliar, penyewaan rig dan peralatan perminyakan Rp18,6 miliar, penyewaan ruang kantor dan jasa terkait Rp49,12 miliar, serta pendapatan jasa minyak dan lainnya Rp6,16 miliar.

PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC). Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan mendirikan kantor baru di Filipina. Filipina dipilih sebagai negara yang memiliki potensi pengembangan tinggi, lantaran kondisi ekonomi dan permintaan bank lokal untuk mendukung aktivitas perbankan di kawasan pedesaan terus meningkat. Anabatic PL akan memberikan layanan perbankan di wilayah yang belum terjangkau (banking the unbanked) dengan mengandeng salah satu penyedia core banking system (CBS), Temenos di Swiss. Perusahaan IT ini akan mengimplementasikan produk Temenos pada CBS T24 di Filipina setelah sebelumnya mengimplementasikan CBS Temenos di sejumlah bank komersial dan thrift bank di Filipina. Di samping itu, perusahaan ini akan memperluas jangkauan layanan dan solusinya di Filipina, seperti di bidang Fraud Management, Anti-Money Laundering, Security Operations, Cybercrime Prevention, Online Fraud Protection Services, Security Information Event Management, Anabatic Own Developed Application yang dinamakan eGL, CR-1 Central Bank Reporting, Anabatic A360 Solution Suite, dan Mobile Banking Solution Anabatic yang dikenal dengan Pocket Banking.

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Perseroan terpaksa menahan geliat ekspansinya. Produsen minuman beralkohol dengan merek Bintang dan Heineken ini menghentikan pembangunan pabrik alkoholnya di Sampang Agung, Mojokerto, Jawa Timur. Tahun lalu, Perseroan melihat peluang untuk meningkatkan kapasitas pabrik alkohol di Sampang Agung. Namun Perseroan menghentikan investasinya karena muncul Peraturan Menteri Perdagangan No.06/M-DAG/PER/1/2015. Aturan ini melarang minimarket menjual minuman beralkohol mulai 16 April lalu. Akibat munculnya aturan ini, penyerapan belanja modal atau capital expenditure (capex) pada semester pertama hanya mengalir untuk pemeliharaan pabrik dan kemasan produk. Sampai semester pertama, arus kas yang keluar untuk investasi hanya Rp 32,27 miliar. Adapun saat ini Perseroan memiliki dua pabrik minuman beralkohol di Tangerang dan Sampang Agung. Perseroan juga mempunyai satu pabrik minuman non-alkohol. Perseroan berinvestasi sekitar € 10 juta untuk pabrik minuman dengan merek Green Sands dan Bintang Zero Tahun lalu, Perseroan membangun pabrik dengan kapasitas 500.000 hektoliter per tahun, di Sampang Agung. Perseroan akan mendiversifikasi portofolio bisnis dengan menggenjot inovasi. Inovasi ini dapat berupa jenis atau merek dagang baru Perseroan.

PT Indosat Tbk (ISAT). Pelemahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang Amerika Serikat (AS) berdampak pada emiten-emiten telekomunikasi yang berutang besar. Kini giliran Perseroan mengungkapkan niat restrukturisasi utang. Pelemahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar AS tidak berdampak pada utang jangka panjang perusahaan dalam mata uang dollar, tetapi pasti berdampak pada utang jangka pendek. " Perseroan memiliki dua opsi untuk utang jangka pendek dalam dollar AS. Pertama, melakukan konversi utang ke mata uang rupiah. Kedua, memperpanjang tenornya. Semula, Perseroan berniat secepatnya mengkonversi utang dalam mata uang dollar AS ke rupiah. Namun dalam situasi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang melemah seperti saat ini, perusahaan memilih menunda langkah itu. Perseroan memiliki total utang sekitar US\$ 2 miliar. Dari total utang itu, setengahnya merupakan utang dalam mata uang dollar AS. Selain mempengaruhi utang, rontoknya kurs rupiah terhadap dollar AS turut mengganggu belanja modal alias capital expenditure (capex) .Belanja modal sebagian besar dalam mata uang dollar AS. Ketika dollar AS mahal, Perseroan akan mencari cara agar kebutuhan dollar AS tidak besar. Caranya antara lain dengan menekan vendor agar menjual barang dengan harga yang lebih murah ke perusahaan. Cara lain, lewat kerjasama dengan operator telekomunikasi lain agar bisa memberikan layanan yang lebih murah. Menurut laporan keuangan terakhir per kuartal pertama 2015, total utang Perseroan mencapai Rp 23,21 triliun. Kerugian kurs melonjak 188% menjadi Rp 717,6 miliar.

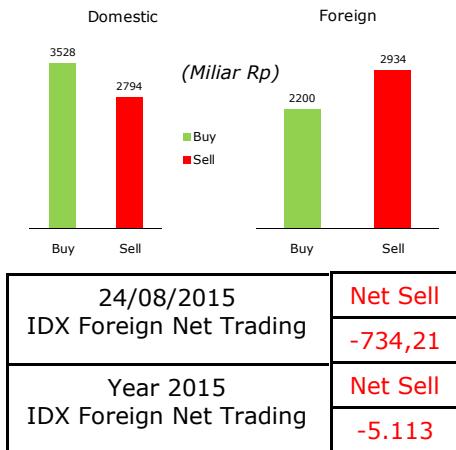
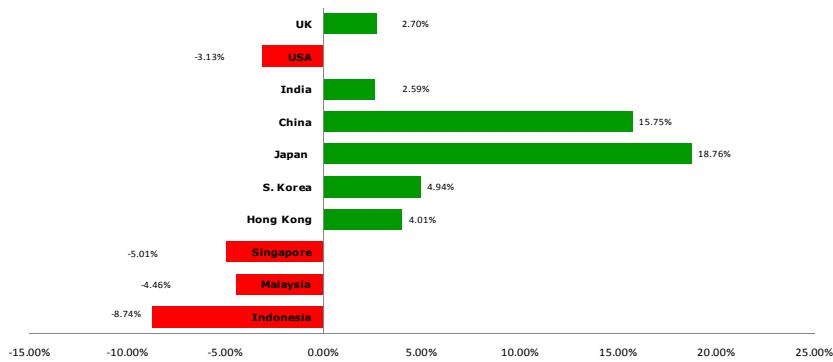
COMPANY LATEST

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Di tengah perlambatan ekonomi selama separuh pertama tahun 2015, Perseroan masih berhasil mencatatkan kinerja positif. Semester I, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih 9,3%. Laba bersih mencapai Rp 160,7 miliar pada semester pertama tahun ini. Pertumbuhan laba bersih ini seiring kenaikan pendapatan usaha sekitar 13% menjadi Rp 5,22 triliun. Pendapatan usaha berasal dari jasa konstruksi Rp 4,18 triliun atau naik 7,17% secara tahunan. Lalu, pendapatan *engineering, procurement and construction* (EPC) menyumbang porsi 4,9% atau senilai Rp 256,6 miliar atau turun dari Rp 510,3 miliar pada semester I 2014. Sampai akhir tahun ini, Perseroan optimistis dapat meraih target kontrak baru sekitar Rp 27 triliun. Beberapa proyek baru yang diperoleh terkait proyek infrastruktur pemerintah, antara lain proyek EPC PLTNG Gorontalo 120 MW di Provinsi Gorontalo sebesar Rp 1,6 triliun, jalan tol Solo Kertosono Rp 417 miliar, jalan tol Bawen-Solo Rp 339 miliar dan jalan Sibolga-Batas Tapsel di Sumatra Utara Rp 236 miliar.

PT ABM Investama Tbk (ABMM). Perseroan terus menggeber bisnis di luar sektor batubara seperti proyek kelistrikan. Emiten ini menyiapkan dana antara US\$ 40 juta- US\$ 50 juta khusus untuk pengembangan proyek *independent power producer* (IPP). Ada beberapa tender proyek IPP yang sedang diikuti, baik itu pembangkit listrik tenaga batubara ataupun tenaga gas. Setidaknya, ada tiga lokasi proyek yang sedang dibidik, yakni Sumatera, Bangka dan Kalimantan. Total kapasitas proyek ini mencapai 300 megawatt (MW) hingga 400 MW. Tahun ini, Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar US\$ 200 juta untuk menggarap bisnis tersebut. Di bidang kelistrikan ini, Perseroan melakukan ekspansi melalui anak usahanya, PT Sumberdaya Sewatama. Saat ini, Sewatama juga terus mendorong usaha penyewaan genset. Kapasitas yang sudah terpasang sebesar 1.100 MW. Perseroan juga sudah mengoperasikan PLTU berkapasitas 15 MW di Aceh. Se-mentara di bisnis batubara, perseroan ini tidak terlalu banyak mendorong produksi. Sampai semester I tahun ini, Perseroan memproduksi 3,4 juta ton batu bara, atau 50% dari target sepanjang tahun. Tahun ini, Perseroan menargetkan bisa mencetak 6,5 juta ton-7 juta ton batubara, naik tipis dari produksi tahun lalu yang sebesar 6 juta ton. Perseroan juga akan melakukan efisiensi untuk mengurangi ongkos produksi, yakni dengan menggunakan kontraktor yang merupakan anak usaha sendiri yakni PT Cipta Kridatama. Dengan ekspansi itu, ABMM membidik kenaikan pendapatan sebesar 10% dari tahun 2014 lalu yang mencapai US\$ 750 juta.

PT Indofarma Tbk (INAF). Perseroan tidak mengubah rencana kerja perusahaan sekalipun nilai tukar rupiah meleset jauh dari asumsi yang dipakai perseroan pada awal tahun. Perseroan tetap mengejar target penjualan dan laba bersih masing-masing Rp1,7 triliun dan Rp30 miliar. Padahal, kurs rupiah sudah melewati asumsi perseroan Rp12.500 per dolar Amerika Serikat sekaligus melampaui level uji ketahanan (stress test) Rp14.000 per dolar AS. Manajemen yakin target bisa tercapai meskipun masih merugi Rp23,81 miliar pada semester I/2015 sejalan dengan pembengkakan beban pokok penjualan meskipun pendapatan meroket. Pendapatan bersih semester lalu tercatat Rp462,78 miliar, naik 19,37% dari periode sama tahun sebelumnya. Bersamaan dengan itu, beban pokok penjualan melonjak 20,71% (year on year) menjadi Rp327,78 miliar. Kerugian selama paruh pertama tahun ini akan ditutup oleh pendapatan dari tender obat generik dan alat kesehatan pemerintah yang direalisasikan pada paruh kedua.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDAR

- Euro : Markit Eurozone Manufacturing PMI
- Euro : Markit Eurozone Services PMI
- Euro : Markit Eurozone Composite PMI

Monday
24
Agustus

- China : Conference Board China July Leading Economic Index
- USA : House Price Purchase Index
- USA : S&P/ Case-Shiller Composite-20
- USA : New Home Sales
- USA : Consumer Confidence

Tuesday
25
Agustus

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Markit Composite PMI

Wednesday
26
Agustus

- USA : GDP
- USA : Personal Consumption
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Pending Home Sales
- Japan : National Consumer Price Index

Thursday
27
Agustus

- China : Leading Index
- China : Industrial Profits YoY
- USA : Personal Income
- USA : Real Personal Spending
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday
28
Agustus

- BNII : RUPS
- SRAJ : RUPS

- APII : Cum Dividen @Rp 5,94143
- DNET : RUPS

- ADHI : RUPS

- BSWD : RUPS
- RIMO : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	831	15,4	BBCA	659	11,5	JKSW	+15	+25,0	SOBI	-675	-25,0
SRIL	326	6,1	BBRI	428	7,5	YPAS	+70	+13,2	ASRM	-500	-23,8
KIJA	225	4,2	ASII	347	6,1	ACES	+60	+10,5	GOLL	-19	-21,1
APLN	225	4,2	TLKM	347	6,1	BVIC	+9	+9,1	CENT	-39	-20,6
ENRG	194	3,6	BMRI	290	5,1	DNAR	+10	+8,4	TMPO	-17	-20,2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC						
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																	
INTP	16575	-1075	15725	18500	BOW	BSDE	1395	-145	1160	1775	BOW						
SMGR	7200	-775	6688	8488	BOW	CTRA	780	-60	713	908	BOW						
WTON	855	-105	795	1020	BOW	LPCK	6500	-600	6238	7363	BOW						
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI																	
ACES	630	60	390	810	BUY	LPKR	975	-15	878	1088	BOW						
AKRA	5600	100	4950	6150	BUY	KIJA	194	-25	177	237	BOW						
LINK	4690	-310	4530	5160	BOW	PTPP	3290	-160	2868	3873	BOW						
MPPA	2290	35	2048	2498	BUY	PWON	340	0	280	400	BOW						
SCMA	2450	-90	2210	2780	BOW	SMRA	1450	-140	1250	1790	BOW						
INFRASTRUKTUR																	
TBIG	6875	-100	6025	7825	BOW	WIKA	2460	-175	2308	2788	BOW						
TLKM	2660	-70	2470	2920	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE											
KEUANGAN																	
BBNI	4125	-175	4048	4378	BOW	AISA	1575	35	1183	1933	BUY						
BBRI	9150	-350	8875	9775	BOW	GGRM	41450	-3550	38688	47763	BOW						
BMRI	8175	-325	8000	8675	BOW	ICBP	12650	200	10863	14238	BUY						
BBCA	11300	-575	10313	12863	BOW	KLBF	1510	0	1360	1660	BOW						
PERTAMBANGAN																	
INCO	1310	-150	1235	1535	BOW	INDF	4955	-470	4613	5768	BOW						
PTBA	5325	-250	5113	5788	BOW	UNVR	34000	-1600	31800	37800	BOW						
PLANTATION																	
AALI	15250	-1300	14063	17738	BOW	BARANG KONSUMSI											
LSIP	935	-60	920	1010	BOW	BHIT	265	-5	202	334	BOW						
SSMS	1760	-100	1668	1953	BOW	BMTR	1160	-20	968	1373	BOW						
						MNCN	1605	-140	1375	1975	BOW						
						BABP	70	-4	63	81	BOW						
						BCAP	1750	-55	1673	1883	BOW						
						IATA	50	-2	48	54	BOW						
						KPIG	1450	-25	1403	1523	BOW						
						MSKY	1575	0	1523	1628	BOW						

Research**Edwin J. Sebayang**

edwin.sebayang@mncsecurities.com

mining, energy, company groups

Head of research

ext.52233

Dian Agustina

dian.agustina@mncsecurities.com

plantation, pharmacy

ext.52234

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com

telecommunication, tower

ext.52236

Sharlyta L. Malique

Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com

miscellaneous industry

ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14–16
Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kaw 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dinas Panji
bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Sepatu Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djunda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrm@gmail.com

Menado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesly andry
wesly.rajaqukguk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 ('021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax. 021-45842110
Andri Muharzial Putra
yaukt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021)- 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka Langgeng
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafril
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax. 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
A. Dwi Supriyanto
antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
gatsu.mncts@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec. Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kaw. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kalimantan
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com